

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Media Sosial *WhatsApp* terhadap Kecerdasan linguistik Siswa/i SMP Negeri yang beragama Buddha di Kabupaten Lombok Barat. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil yang telah diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel ($14,237 > 3,146$) atau sig ($0,000 \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh Media Sosial *WhatsApp* terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa SMP Negeri beragama Buddha di kabupaten Lombok Barat.
2. Besar pengaruh Media Sosial *WhatsApp* terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa SMP Negeri beragama Buddha di kabupaten Lombok Barat dapat dilihat dari *R Square* sebesar 77,8% Media Sosial *WhatsApp* mempengaruhi Kecerdasan Linguistik sedangkan 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini memiliki implikasi bahwa media sosial *WhatsApp* memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bagi siswa SMP yang beragama Buddha di kabupaten Lombok Barat, karena dengan adanya Media sosial *WhatsApp* memudahkan siswa dalam proses belajar ketika ada tugas di rumah maupun ketika siswa diberikan tugas oleh guru. Selain itu, media sosial *WhatsApp* juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang efisien antara guru dan siswa, memungkinkan mereka saling berinteraksi dan bertukar informasi terkait materi pelajaran dengan lebih cepat

dan praktis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Media sosial *WhatsApp* dalam konteks pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

2. Hasil dari penelitian ini memiliki dampak yang besar dalam konteks proses pembelajaran. Dampak tersebut dapat diterapkan pada siswa-siswa SMP Negeri yang beragama Buddha di Kabupaten Lombok Barat, yang berupaya untuk aktif mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Media Sosial *WhatsApp* terhadap Kecerdasan Linguistik siswa. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi siswa SMP beragama Buddha di Kabupaten Lombok Barat Siswa diharapkan dapat menggunakan media sosial, terutama *WhatsApp*, untuk berbagi informasi pembelajaran dengan tujuan positif, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan efektif dan optimal.
2. Bagi Sekolah yang menjadi subjek penelitian diharapkan dapat terus meningkatkan kecerdasan linguistik siswa dengan memanfaatkan media sosial *WhatsApp* sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan, mengukur masing-masing variabel lebih mendalam dan meningkatkan penelitian yang sudah ada didukung dengan informasi terbaru, sesuai dengan kondisi yang dialami sehingga manfaat dan hasil dapat dirasakan oleh peneliti Masyarakat maupun siswa SMP yang beragama Buddha Se-kabupaten Lombok Barat.